



Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti

p-ISSN 2355-5106 || e-ISSN 2620-6641

<http://jurnalilmiahcitrabakti.ac.id/jil/index.php/jil>



PENGEMBANGAN VIDEO TUTORIAL KESELAMATAN KERJA PRODUKSI BUSANA UNTUK SISWA SMK

Nur Widya Anriyana¹⁾, Nurul Aini²⁾, Kristina Rahayu³⁾, Kristin Susan Natalia Panjaitan⁴⁾, Nurma Ima⁵⁾, Radhiyah Hudzwah Muzayyinah⁶⁾

^{1,4,5,6)}Pendidikan Profesi Guru, Universitas Negeri Malang, ²⁾Pendidikan Tata Busana, Universitas Negeri Malang, ³⁾Desain dan Produksi Busana, SMK Kartika IV-I Malang

¹⁾nur.widya.2431519@students.um.ac.id, ²⁾nurul.aini.ft@um.ac.id,

³⁾kristina.rahayu09@gmail.com, ⁴⁾kristin.susan.2431519@students.um.ac.id

⁵⁾nurma.ima.2431519@students.um.ac.id,

⁶⁾radhiyah.hudzwah.2431519@students.um.ac.id

Histori artikel	Abstrak
<i>Received:</i> 22 Mei 2025 <i>Accepted:</i> 30 Juli 2025 <i>Published:</i> 5 Agustus 2025	Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran berupa video tutorial keselamatan kerja pada proses produksi busana sehingga dapat dijadikan sumber belajar oleh siswa. Penelitian ini menggunakan metode <i>Research and Development (R&D)</i> dengan prosedur pengembangan 4-D. Teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan angket. Instrumen pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan lembar penelitian berupa angket yang dianalisis menggunakan skala likert. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis data deskriptif kuantitatif. Hasil uji validasi ahli media diperoleh skor 90,6% dikategorikan sangat valid, sedangkan validitas ahli materi memperoleh skor 85% sehingga dengan kategori sangat valid. Kemudian uji praktikalitas dengan kelompok kecil memperoleh skor 94,3% dengan kategori sangat praktis. Hasil uji coba diatas menunjukkan bahwa media pembelajaran video ini sangat valid dan praktis untuk dijadikan sumber belajar dan pedoman dalam proses belajar mengajar. Implikasi praktis dari penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran video tutorial ini dapat digunakan secara efektif sebagai sumber belajar mandiri dan penunjang kegiatan praktik siswa di sekolah kejuruan, khususnya pada mata pelajaran yang berhubungan dengan keselamatan kerja dan produksi busana. Media ini juga berpotensi untuk diterapkan lebih luas di sekolah dengan program keahlian serupa. Kata-kata Kunci: media pembelajaran, video tutorial, keselamatan kerja

*Corresponding author: Nur Widya Anriyana (nur.widya.2431519@students.um.ac.id)

Abstract. This study aims to produce learning media in the form of a video tutorial on work safety in the fashion production process so that it can be used as a learning resource by students. This study uses the Research and Development (R&D) method with a 4-D development procedure. The data collection techniques for this study are observation, interviews, and questionnaires. The instrument in this study was to use a research sheet in the form of a questionnaire that was analyzed using a Likert scale. The analysis technique used was quantitative descriptive data analysis. The results of the media expert validation test obtained a score of 90.6% categorized as very valid, while the validity of the material expert obtained a score of 85% so that it was categorized as very valid. Then the practicality test with a small group obtained a score of 94.3% with a very practical category. The results of the trial above show that this video learning media is very valid and practical to be used as a learning resource and guideline in the teaching and learning process. The practical implications of this study indicate that the video tutorial learning media can be effectively used as an independent learning resource and as a support for students practical activities in vocational schools, particularly in subjects related to occupational safety and fashion production. This media also has the potential to be applied more widely in schools with similar skill programs.

Keywords : learning media, video tutorials, work safety

Latar Belakang

Keselamatan kerja merupakan aspek fundamental yang harus diajarkan sejak dini kepada siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), khususnya bagi siswa Program Keahlian Busana yang terlibat langsung dalam proses produksi busana. Proses produksi busana yang melibatkan berbagai alat mesin dan bahan dapat meningkatkan risiko kecelakaan kerja jika tidak diikuti dengan prosedur keselamatan yang tepat (Kurnianingtiyas, 2022). Pengetahuan mengenai keselamatan kerja ini sangat penting, mengingat bahaya yang mungkin terjadi seperti luka bakar, cedera akibat alat tajam, hingga gangguan kesehatan akibat paparan bahan kimia yang kerap ditemui dalam kegiatan praktikum di workshop busana (Hasana & Ernawati, 2019; Fauzi, 2017).

Di SMK Kartika IV-1 Malang, meskipun materi keselamatan kerja telah diajarkan, implementasi pembelajaran yang efektif masih menjadi tantangan. Metode pembelajaran konvensional, seperti ceramah atau presentasi teori, belum cukup efektif untuk mengubah perilaku dan pemahaman siswa secara mendalam mengenai prosedur keselamatan yang benar (Dawalo et al., 2025). Berdasarkan observasi awal, metode ini belum mampu meningkatkan pemahaman siswa secara menyeluruh dan belum mengubah perilaku siswa dalam menerapkan keselamatan kerja di ruang praktik. Beberapa siswa masih menunjukkan kelalaian seperti tidak menggunakan alat pelindung diri, menyimpan alat secara sembarangan, atau mengabaikan prosedur keselamatan standar. Permasalahan ini menunjukkan adanya gap antara materi keselamatan kerja yang diajarkan dan penguasaan siswa dalam praktik. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih inovatif dan menarik, salah satunya melalui penggunaan media video tutorial. Salah satu faktor keberhasilan pembelajaran adalah penggunaan media pembelajaran (Utari, 2021).

Media pembelajaran yang dapat digunakan untuk praktik membuat desain busana anak secara digital berbasis sketchbook adalah video tutorial. Video tutorial termasuk media yang mengkomunikasikan informasi dalam wujud gambar, objek, serta suara yang disertai narasi (Rachmawati, 2020). Penggunaan media, dapat meningkatkan motivasi peserta didik serta memaksimalkan seluruh indera peserta didik dalam belajar (Astuti & Mustadi 2014) menyatakan bahwa media pembelajaran berupa film animasi dapat memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berbahasa peserta didik. Selain itu, media dalam pembelajaran dapat membantu peserta didik memahami materi dengan lebih cepat dan baik, sehingga pengetahuan yang diperoleh akan bertahan lama. Penggunaan video memiliki efek visual, sehingga dapat menghasilkan video tutorial yang menarik.

Media pembelajaran merupakan salah satu cara untuk menunjang keberhasilan dalam pembelajaran. Penelitian terdahulu telah banyak membahas efektivitas video tutorial dalam meningkatkan hasil belajar, namun belum secara khusus mengembangkan media video tutorial yang berfokus pada aspek keselamatan kerja di bidang busana dan berbasis pada kebutuhan riil siswa SMK, khususnya pada proses produksi busana di SMK Kartika IV-1 Malang. Dengan menggunakan media dapat meningkatkan motivasi peserta didik, sehingga peserta didik dapat mengoptimalkan seluruh inderanya karena terlibat aktif baik secara psikis maupun fisik (Haryanti & Suwerda, 2022). Media yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah media video, media video dipilih karena merupakan rekaman demonstrasi langsung sehingga dapat digunakan siswa secara mandiri serta dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan melalui pertemuan jarak jauh. Video tutorial berfungsi untuk memacu dan menumbuhkan kegiatan belajar secara mandiri oleh mahasiswa dengan cara memberikan bantuan dan bimbingan belajar yang ditampilkan melalui media video (Novrita et al., 2023).

Dalam penggunaan media pembelajaran dapat menumbuhkan semangat motivasi siswa dalam belajar, diharapkan dapat mudah dipelajari, mudah dipahami dan hasil belajar menjadi lebih baik (Harling, 2021). Video pembelajaran adalah salah satu media dalam teknologi yang sangat bisa dimanfaatkan dalam pembelajaran. Dalam video siswa dapat melihat gambar dan mendengar penjelasan dari materi yang diberikan, dan juga video dapat ditayangkan berulang-ulang pada saat bukan jam pelajaran (Novita et al., 2019).

Kelebihan media video yakni, 1). dapat menarik perhatian untuk periode singkat dan rangsangan luar lainnya; 2). demonstrasi yang sulit dapat dipersiapkan dan juga direkam sebelumnya, sehingga pada waktu mengajar guru dapat memusatkan perhatian pada penyajian dan peserta didik; 3). dapat menghemat waktu dan rekaman dapat diputar berulang-ulang; 4). keras lemahnya suara dapat diatur, dan; 5). objek yang sedang bergerak dapat diamati lebih dekat (Rahayu & Nelmira, 2023).

Video tutorial telah terbukti efektif dalam mendukung proses pembelajaran, terutama

dalam menyampaikan informasi praktis yang membutuhkan visualisasi langkah-langkah yang jelas. Menurut (Rofilah & Tsurayya, 2023), video sebagai media pembelajaran dapat mempermudah siswa dalam memahami konsep yang kompleks dengan menunjukkan langsung cara-cara yang tepat dalam situasi nyata. Selain itu, video memiliki keunggulan dalam hal fleksibilitas, di mana siswa dapat mengakses materi kapan saja dan di mana saja, sesuai dengan ritme belajar masing-masing (Sukmawati et al., 2024). Hal ini sangat relevan untuk kebutuhan siswa SMK yang sering kali belajar melalui praktik langsung. Video tutorial merupakan teknologi yang merekam, menangkap, dan mengolah informasi dalam bentuk video berisi materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa (Desrianti et al., 2012). Video tutorial disebut juga dengan rekaman gambar langsung yang dapat digunakan sebagai alat atau media komunikasi dalam pembelajaran bagi siswa (Baharuddin, 2014). Sedangkan menurut (Sari & Siagian 2013), video tutorial dapat memberikan suasana belajar dan mengajar yang lebih menarik karena tampilan animasi yang menarik, sehingga proses pembelajaran tidak terkesan membosankan dan mudah dipahami oleh siswa.

Meskipun demikian, penggunaan video tutorial untuk keselamatan kerja pada proses produksi busana di SMK masih terbatas, dan banyak sekolah yang belum memanfaatkan teknologi ini secara optimal dalam pembelajaran mereka. Salah satu alasan utama adalah kurangnya pengembangan materi video tutorial yang spesifik dan relevan dengan kebutuhan industri busana serta karakteristik siswa (Fitria, 2024). Oleh karena itu, pengembangan media video tutorial keselamatan kerja yang berbasis kebutuhan spesifik Program Keahlian Busana di SMK sangat diperlukan untuk meningkatkan pemahaman siswa secara lebih efektif dan menarik. Pentingnya media pembelajaran berbasis video juga didukung oleh penelitian terbaru oleh (Maulana & Maryanti, 2020) yang menyatakan bahwa penggunaan media yang dapat menampilkan proses secara langsung, seperti video mampu meningkatkan daya ingat dan pemahaman siswa dibandingkan dengan metode pengajaran yang hanya mengandalkan teks atau gambar statis. Hal ini membuka peluang besar bagi pengembangan media video tutorial keselamatan kerja yang dapat membantu siswa SMK, khususnya di SMK Kartika IV-1 Malang dalam memahami dan menerapkan prosedur keselamatan kerja dengan lebih baik.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran video tutorial keselamatan kerja pada proses produksi busana yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa kelas X Program Keahlian Busana di SMK Kartika IV-1 Malang. Pengembangan media yang tepat diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa terhadap pentingnya keselamatan kerja di lingkungan kerja busana.

Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan atau disebut juga Research and development (R&D) yang bertujuan untuk menghasilkan produk media video pembelajaran tutorial keselamatan kerja yang layak digunakan sebagai media atau bahan ajar dalam proses belajar mengajar, dengan prosedur pengembangan 4-D (four-D). Model 4-D adalah model pengembangan yang dapat digunakan untuk mengembangkan berbagai jenis media pembelajaran (Arkadiantika et al. 2020).

Model pengembangan ini terdiri dari 4 tahapan yaitu, tahap pendefinisian (define), perancangan (design), pengembangan (develop), dan penyebaran (disseminate). Tempat penelitian adalah tempat yang akan diteliti dan melakukan penelitian, lokasi pada penelitian ini adalah di SMK Kartika IV-1 Malang. Untuk subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Program Keahlian Busana yang berjumlah 10 orang.

Data pada penelitian ini diambil melalui lembar validasi berupa angket respon siswa sebagai pengguna, diperlukan untuk penilaian terhadap kelayakan media. Penelitian ini menggunakan jenis angket tertutup. Pada angket tertutup jumlah item serta alternatif jawaban maupun respon sudah ditentukan sehingga responden hanya memilih sesuai kenyataannya (Widoyoko, 2013).

Data validasi diperoleh dari lembar validasi yang diisi oleh 1 orang validator media, menurut (Purba, 2020) ahli media adalah seorang ahli atau pakar yang mempunyai latar belakang pada bidang pengembangan media dalam penelitian ini ahli media adalah dosen yang memiliki latar belakang pendidikan dalam bidang pengembangan media, dan 2 orang validator materi, menurut (Fedriansyah,dkk, 2022:65) ahli materi adalah seorang pakar yang mengetahui mengenai materi pembelajaran dalam produk yang dikembangkan, dalam penelitian ini ahli materi adalah guru mata pelajaran produktif busana yang memiliki latar belakang pendidikan dalam bidang tata busana, sedangkan ahli media diisi oleh 1 orang guru mata pelajaran teknologi informatika di SMK Kartika IV-1 Malang dan untuk praktikalitas diisi 10 orang siswa.

Tahap penyebaran dilakukan setelah produk dinyatakan valid dan praktis oleh para validator dan responden uji coba. Pada penelitian ini, penyebaran dilakukan dalam lingkup terbatas (limited dissemination) karena sifat penelitian yang masih berskala kecil. Media video tutorial yang dikembangkan disebarkan melalui beberapa cara: (1) Dibagikan kepada guru mata pelajaran produktif di SMK Kartika IV-1 Malang untuk digunakan sebagai media ajar di kelas. (2) Diupload ke platform pembelajaran sekolah, seperti *Google Drive* atau *Google Classroom*, sehingga dapat diakses oleh siswa secara mandiri kapan saja. (3) Diuji coba secara langsung dalam kegiatan praktik siswa di ruang workshop, untuk melihat efektivitas media dalam konteks pembelajaran nyata.

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini

adalah lembar angket penilaian validitas video tutorial, angket penilaian praktikalitas, instrumen kebutuhan peserta didik. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistik deskriptif. Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis kriteria kualitas video tutorial yaitu : (1) Analisis validitas dalam penelitian ini dilakukan untuk memastikan instrumen mengukur aspek yang sesuai dari hasil angket validitas oleh ahli media dan ahli materi. Setelah data terkumpul, nilai validitas menggunakan rumus dari Ridwan (2012). (2) Hasil dari persentase pada setiap item selanjutnya data-data yang diperoleh dikonfirmasi dengan rata-rata yang ditetapkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kategori Validitas Video Tutorial

No	Kategori	Interval	Skor
1	Sangat layak	100% - 90%	4
2	Layak	89% - 70%	3
3	Cukup layak	69% - 50%	2
4	Kurang layak	49% - 0%	1

Setelah data angket tanggapan peserta didik dan guru diperoleh dari hasil angket yang terkumpul, maka data ditabulasi. Hasil dari persentase pada setiap item selanjutnya dikategorikan berdasarkan Kemudian data-data yang diperoleh dikonfirmasi dengan rata-rata yang ditetapkan menggunakan pengkategorian seperti pada Tabel 2.

Tabel 2. Kategori Praktikalitas Video Tutorial

No	Kategori	Interval	Skor
1	Sangat Praktis	100% - 90%	4
2	Praktis	89% - 70%	3
3	Cukup Praktis	69% - 50%	2
4	Kurang Praktis	49% - 0%	1

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Penelitian ini dilakukan di dikelas X (sepuluh) Program Keahlian Busana di SMK Kartika IV-1 Malang. Penelitian ini adalah pengembangan media pembelajaran video tutorial keselamatan kerja pada proses produksi busana. Tujuan utama penelitian adalah menghasilkan media video yang valid dan praktis digunakan dalam pembelajaran.

Uji validitas pembuatan video tutorial dilakukan oleh 1 ahli media dan 2 ahli materi. Instrumen penelitian berupa lembar validitas dalam bentuk angket diberikan kepada validator, dengan aspek-aspek penilaian sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Validasi Ahli Materi

No	Aspek Penilaian	Presentase Validator (%)		Presentase (%)	Kategori
		1	2		
1	Aspek Kesesuaian Materi	75%	83,3%	79,2%	Valid
2	Aspek Penyajian	91,6%	91,6%	91,6%	Sangat Valid
3	Aspek Bahasa	87,5%	87,5%	87,5%	Valid
4	Aspek Daya Tarik	75%	87,5%	81,3%	Valid
	Rata-Rata Validasi	82%	87,5%	85%	Valid

Berdasarkan hasil validasi pada Tabel 3, dari ahli materi terhadap video tutorial keselamatan kerja pada proses produksi busana dinyatakan valid dengan skor validasi 85% yang termasuk dalam kategori valid. Hal ini menunjukkan bahwa isi video telah sesuai dengan kompetensi dasar mata pelajaran, relevan dengan kebutuhan peserta didik, serta memuat informasi penting terkait keselamatan kerja. Peneliti juga melakukan revisi berdasarkan saran dari validator guna menyempurnakan produk yang dirancang. Revisi yang dilakukan menambahkan penggunaan alas kaki untuk diulas video penjelesannya, selanjutnya penambahan pentingnya K3 dalam industry menjahit, dan menambahkan elemen interaktif. Video tutorial juga melalui validasi dengan ahli media yakni guru komputer SMK Kartika IV-I Malang. Hasil penilaian disajikan pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Validasi Ahli Media

No	Aspek Penilaian	Presentase	Kategori
		(%)	
1	Aspek Kualitas Media	90,6%	Sangat Valid
2	Aspek Penggunaan Bahasa	100%	Sangat Valid
3	Aspek Desain Tampilan Media	81,3%	Valid
	Rata-rata validasi	90,6%	Sangat Valid

Berdasarkan hasil validasi pada Tabel 4, uji validasi dari ahli media yakni guru teknologi informasi dari SMK Kartika IV-1 Malang menunjukkan video tutorial keselamatan kerja pada proses produksi busana sebesar 90,6%, yang dikategorikan sangat valid. Validator media menyatakan bahwa video tutorial K3 yang dibuat sangat menarik dan jelas sehingga mudah dipahami. Tingginya skor validitas ini menunjukkan bahwa media video tutorial yang dikembangkan telah memenuhi standar kelayakan baik dari segi isi maupun penyajian. Faktor yang mendukung validitas tinggi ini antara lain; kesesuaian materi dengan konteks pembelajaran di SMK dan penggunaan kombinasi teknik visualisasi, narasi, dan demonstrasi nyata dalam video.

Setelah uji validitas dilakukan uji praktikalitas adalah untuk mengetahui tingkat kepraktisan video tutorial. Uji praktikalitas kelompok kecil dipilih 10 orang siswa yang terdiri dari siswa kelas X program keahlian busana yang sedang belajar proses produksi busana. Berikut ini adalah hasil praktikalitas kelompok kecil:

Tabel 5. Hasil Penilaian Praktikalitas Video Tutorial Peserta Didik

No	Aspek Penilaian	Presentase (%)	Kategori
1	Aspek Pemahaman Materi	95%	Sangat Praktis
2	Aspek Visual dan Audio	93%	Sangat Praktis
3	Aspek Kemudahan Akses dan Penggunaan Video	94%	Sangat Praktis
4	Aspek Peningkatan Pemahaman	95%	Sangat Praktis
Rata-Rata Validasi		94,3%	Sangat Praktis

Berdasarkan dari Tabel 5, dapat disimpulkan dari 4 aspek yang dinilai dapat dideskripsikan sebagai berikut: 1). aspek pemahaman materi memperoleh nilai persentase 95% dengan kategori sangat praktis; 2). aspek visual dan audio memperoleh nilai persentase 93% dengan kategori sangat praktis; 3). aspek kemudahan akses dan penggunaan video memperoleh nilai persentase 94% dengan kategori sangat praktis, dan; 4). Aspek peningkatan pemahaman memperoleh nilai persentase 95% dengan kategori sangat praktis. Sehingga diperoleh rata-rata keseluruhan 94,3% dengan kategori sangat praktis.

Interpretasi dari tingginya nilai praktikalitas ini menunjukkan bahwa media video tutorial sangat membantu siswa dalam memahami materi keselamatan kerja secara mandiri. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa media video tutorial keselamatan kerja yang dikembangkan sudah valid dan sangat praktis digunakan dalam pembelajaran di kelas X Program Keahlian Busana SMK Kartika IV-1 Malang. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media berbasis video merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi keselamatan kerja dalam proses produksi busana.

Pembahasan

Pada penelitian ini media pembelajaran yang dikembangkan yaitu pembelajaran video tutorial keselamatan kerja pada proses produksi busana untuk siswa kelas X program keahlian busana di SMK Kartika IV-1 Malang. Validasi atau menilai kelayakan suatu rancangan produk dilakukan oleh ahli dalam bidangnya, yang dinilai oleh 1 orang validator media dan 2 orang validator materi dengan menggunakan angket. Validitas dilakukan setelah perangkat pembelajaran selesai dirancang (Syafriana & Nelmira, 2019). Berdasarkan hasil uji validasi ahli media memperoleh skor 90,6% dikategorikan sangat valid, selanjutnya hasil uji validasi ahli materi 1 dan 2 memperoleh skor 85% yang dikategorikan valid. Dalam uji validitas media video tutorial terdapat beberapa aspek yang dinilai antara lain: kesesuaian materi, kejelasan materi, ketepatan durasi video, kecepatan video, format video, keruwetan materi, kejelasan shoot video dengan kejelasan huruf dan karakter, teknik pengambilan gambar, pencahayaan dan saturasi warna, hasil editing video, pemilihan

ukuran text, suara narator, peletakan musik pengiring/background, penambahan sound effect, dan tingkat kebisingan video (Wirasasmita & Putra, 2017).

Pada tahap praktikalitas video pembelajaran ini dilakukan uji coba praktikalitas kelompok kecil pengampu elemen storyboard dan skenario video tutorial yang sesuai dengan materi K3. Tahap praktikalitas video pembelajaran keselamatan kerja pada proses produksi busana dilakukan menggunakan angket yang diisi oleh responden. Pada angket praktikalitas indikator yang diuji yaitu aspek pemahaman materi, aspek visual dan audio, aspek kemudahan akses dan penggunaan video, dan aspek peningkatan pemahaman dari video pembelajaran. Menurut (Sumardi, 2020:96) praktikalitas adalah pernyataan yang mudah digunakan dan dikelola sebagai alat ukur, dengan kata lain hal yang praktis adalah hal yang mudah dalam proses penyiapan atau pengembangan data mudah dalam proses penyiapan atau pengembangan data mudah digunakan.

Dari hasil uji praktikalitas pada kelompok kecil memperoleh skor 94,3% dengan kategori sangat praktis, hal ini menunjukkan bahwa video pembelajaran memenuhi kriteria untuk digunakan sebagai media pembelajaran yang baik menurut tanggapan siswa sebagai responden.

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh, (Syafriati & Nelmira, 2023) hasil uji validasi ahli materi dan ahli media memperoleh hasil akhir validasi media video pembuatan belahan yaitu 93% yang dikategorikan sangat valid, sedangkan praktikalitas kelompok kecil memperoleh nilai 94% dengan kategori sangat praktis sehingga dapat digunakan dalam pembelajaran pembuatan pola busana sekolah anak. Sesuai juga dengan hasil penelitian (Putri & Ernawati, 2022) hasil uji validitas ahli media memperoleh nilai 92% dengan kategori sangat valid, lalu hasil uji validitas ahli materi memperoleh nilai 92% dengan kategori sangat valid, sedangkan uji praktikalitas dengan skala kecil memperoleh nilai 94,1 dengan kategori sangat praktis. Berdasarkan uji coba validitas dan praktikalitas maka media video tutorial pembuatan pola lengan menggunakan RP-DGS pada mata kuliah CAD Pattern Making sangat praktis dari segi kemudahan penggunaan media, daya tarik, manfaat dan efisiensi pada media video.

Setelah dilakukan uji validitas dan praktikalitas pada penelitian media ini, maka menghasilkan produk akhir sebuah media pembelajaran video tutorial keselamatan kerja pada proses produksi busana untuk siswa kelas X program keahlian busana di SMK Kartika IV-1 Malang yang terdiri dari video tutorial yang sesuai dengan materi K3.

Menurut (Oetomo, 2002), secara umum, multimedia dicirikan sebagai perpaduan antara teks, gambar, pengerjaan realistis, keaktifan, suara, dan video. Berbagai media tersebut digabungkan menjadi satu kesatuan kerja yang akan menghadirkan data yang tidak hanya dapat dilihat sebagai cetakan saja, tetapi juga dapat didengar, membentuk simulasi dan animasi yang dapat membangkitkan minat dan memiliki nilai seni yang tinggi dalam

pertunjukannya. (Ariani & Haryanto, 2010) mengemukakan bahwa multimedia dibagi menjadi dua kelas, lebih spesifiknya: multimedia linier dan multimedia interaktif.

Media video tutorial keselamatan kerja ini berpotensi untuk diimplementasikan lebih luas pada SMK lain yang memiliki Program Keahlian Busana, karena kebutuhan akan pemahaman keselamatan kerja merupakan standar nasional yang harus dipenuhi di semua satuan pendidikan vokasi. Materi yang disampaikan bersifat umum dan dapat disesuaikan dengan kurikulum Merdeka atau Kurikulum 2013 sehingga, fleksibel diterapkan di berbagai sekolah. Keunggulan media video ini adalah (1) Dapat digunakan sebagai media belajar mandiri maupun dalam pembelajaran tatap muka; (2) Meningkatkan daya tarik dan keterlibatan siswa; (3) Mampu menjelaskan prosedur K3 secara visual dan praktis; dan (4) Memungkinkan pemutaran ulang untuk memperkuat pemahaman siswa.

Meskipun demikian, implementasi media video tutorial secara luas mungkin menghadapi beberapa hambatan, antara lain: (1) Tidak semua SMK memiliki akses internet stabil, perangkat proyektor, atau komputer yang memadai. Sehingga, solusinya media dapat disediakan dalam bentuk *offline* (CD/DVD/*flashdisk*) atau diunggah ke platform yang dapat diakses ringan seperti *Google Drive* dan *WA Group*. (2) Tidak semua guru memiliki keterampilan TIK yang cukup untuk mengintegrasikan media digital dalam pembelajaran. Sehingga, solusinya diperlukan pelatihan teknis bagi guru melalui workshop MGMP, pelatihan sekolah, atau kolaborasi antar guru. (3) Beberapa bagian dari video mungkin perlu disesuaikan dengan alat dan lingkungan kerja siswa di sekolah lain. Sehingga, solusinya video dapat diadaptasi atau dikembangkan ulang dengan tetap mengacu pada kerangka umum K3 yang telah distandarisasi.

Kesimpulan

Produk yang dihasilkan dari penelitian ini berupa video tutorial keselamatan kerja pada proses produksi busana untuk siswa kelas X program keahlian busana di SMK Kartika IV-1 Malang, hasil uji validitas oleh para validator ahli terdiri dari satu validator media dan dua validator materi, dari validator media memperoleh skor 90,6% dikategorikan sangat valid, selanjutnya hasil uji validasi ahli materi memperoleh skor 85% yang dikategorikan valid, selanjutnya hasil uji praktikalitas yang dilakukan dengan kelompok kecil memperoleh skor 94,3% dengan kategori sangat praktis. Dari hasil penjabaran penelitian diatas dapat disimpulkan media video tutorial keselamatan kerja pada proses produksi busana layak menjadi media pembelajaran.

Agar manfaat dari media pembelajaran ini dapat dirasakan secara lebih luas, maka disarankan beberapa langkah strategis untuk penerapan dan adopsi media video tutorial ini di sekolah-sekolah sejenis, sebagai berikut: (1) Video tutorial ini dapat dimasukkan sebagai

bagian dari sumber ajar wajib dalam mata pelajaran praktik dasar busana atau K3. Guru dapat menggunakannya sebagai pembuka pembelajaran sebelum kegiatan praktik. (2) Melalui pertemuan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) keahlian busana, media ini dapat dikenalkan dan dibagikan kepada guru-guru SMK lain agar dapat diadopsi dan disesuaikan dengan konteks masing-masing sekolah. (3) Media video dapat diunggah ke platform seperti *Google Classroom*, *YouTube privat*, atau LMS sekolah agar dapat diakses oleh siswa kapan saja dan di mana saja. (4) Sebelum diterapkan secara luas, disarankan adanya pelatihan teknis atau pendampingan bagi guru dalam menggunakan media ini secara optimal dalam pembelajaran. (5) Sekolah dapat mengembangkan atau menyesuaikan isi video agar lebih kontekstual dengan lingkungan praktik masing-masing, tanpa mengubah substansi keselamatan kerja yang bersifat universal.

Dengan demikian, pengembangan media pembelajaran ini tidak hanya berdampak positif pada sekolah tempat penelitian dilakukan, tetapi juga berpotensi besar untuk direplikasi dan diimplementasikan secara lebih luas dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran vokasional di bidang tata busana secara nasional.

Daftar Pustaka

- Arkadiantika I, Ramansyah W, Effindi MA, Dellia P. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Virtual Reality Pada Materi Pengenalan Termination Dan Splicing Fiber Optic. *J Dimens Pendidik dan Pembelajaran*. 8(SEMNASDIKJAR2019):29–36. doi:10.24269/dpp.v0i0.2298.
- Ariani, N. & Haryanto, D. (2010). Pembelajaran Multimedia di Sekolah. *Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya*.
- Astuti, Y., & Mustadi, A. (2014). Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(2), 250-262. Retrieved from [http://journal.uny.ac.id/index.php/jpe/arti cle/view/2723](http://journal.uny.ac.id/index.php/jpe/arti%20cle/view/2723).
- Baharuddin, I. (2014). Efektivitas Penggunaan Media Video Tutorial Sebagai Pendukung Pembelajaran Matematika Terhadap Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik SMA Negeri 1 Bajo Kabupaten Luwu Sulawesi Selatan. *Jurnal Matematika*, 2(2), 144–151.
- Dawalo, Y., Zebua, Y., Telaumbanua, A., & Hareva, E. B. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa pada Materi Tahapan Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja. *Jurnal Penelitian Inovatif (JUPIN)*, Vol., 5, No 1, <https://jurnal-id.com/index.php/jupin>.
- Desrianti, D. I., Rahardja, U., & Mulyani, R. (2012). Audio Visual As One Of The Teaching Resources On llearning. *CCIT Jurnal*, 5(2), 124–144.
- Fauzi, Y. (2017). Ranking Indeks Pembangunan Manusia Indonesia Turun ke-113. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20170322182446-78-202081/ranking-indeks-pembangunan-manusia-indonesia-turun-ke-113>.
- Ferdiansyah, H., Haling, A., & Nurhikmah H. (2022). Pengembangan Multimedia Interaktif dalam Pembelajaran Simulasi dan Komunikasi Digital. *Indonesia Journal of Learning Education and Counseling*, Vol.3, No.2, <http://doi.org/10.31960/ijolec.v3i2.879>.
- Fitria, Anis. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Materi Pembuatan

- Pola Busana Kemeja Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pembuatan Busana Industri Kelas XI SMK Negeri 1 Baureno. *ejournal.unesa*, Vol. 14 No. 5.
- Harling, V. N. Van. (2021). Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran terhadap Kemampuan Berpikir Siswa pada Mata Pelajaran Kimia. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3332–3338.
- Haryanti, S., & Suwerda, B. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Praktik Pada Mata Kuliah Keselamatan Dan Kesehatan Kerja. *Jurnal Pendidikan*, 10(1), 79–88. <https://doi.org/10.36232/pendidikan.v10i1.1806>
- Hasanah, Iswatun., & Ernawati. (2019). Persepsi Mahasiswa Terhadap Penerapan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Di Workshop Tata Busana Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang. *Gorga Jurnal Seni Rupa*, 8(2), h, 398.
- Kurnianingtiyas, Mayesti. (2022). Analisis Manajemen Risiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dengan Metode Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control (HIRARC) Di Workshop Garmen Kampus Tekstil. *Jurnal Tekstil: Jurnal Keilmuan dan Aplikasi Bidang Tekstil dan Manajemen Industri* 5(2): 77–87.
- Maulana, R. A., & Maryanti, R. (2020). The Effect of Learning Videos on Students' Learning Comprehension Level. *Jurnal Media Pendidikan, Gizi dan Kuliner*. <https://ejournal.upi.edu/index.php/Boga/index>.
- Novita, L., Sukmanasa, E., & Yudistira Pratama, M. (2019). Indonesian Journal of Primary Education Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *2019-Indonesian Journal of Primary Education*, 3(2), 64–72.
- Novrita, S. Z., Yusmerita, Y., Puspaneli, P., Fridayati, L., & Vebyola, F. (2023). Pengembangan Video Tutorial Teknik Batik Tulis Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Kuliah Batik Di Departemen Ikk Fpp Unp. *Gorga : Jurnal Seni Rupa*, 12(1), 91. <https://doi.org/10.24114/gr.v12i1.39760>.
- Oetomo, B.S.D. (2002). E-education; Konsep Teknologi dan Aplikasi Internet Pendidikan. *Yogyakarta: Andi*.
- Putri, B. D., & Ernawati. (2022). Pengembangan video tutorial pola lengan menggunakan RPP-DGS CAD pattern making. *Jurnal Educational Technology*, 21(3), 202–213. <https://ejournal.upi.edu/index.php/edutec/article/view/50545/pdf>
- Purba, Ramen A. (2020). Pengantar Media Pembelajaran. Media: Yayasan Kita Menulis.
- Rachmawati, D. (2020). Efektivitas Penggunaan Media Video Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Praktik Siswa SMK Tata Busana. *Journal Online Tata Busana*, 9(3), 80–89. <https://doi.org/10.26740/jurnal-online-tata-busana.v9i03.36845>.
- Rahayu, D., & Nelmira, W. (2023). Pengembangan Media Video Pembuatan Pola Dasar Kelas X Jurusan Tata Busana SMKN 8 Padang. *Jurnal Pendidikan*, 11(2), 281–290. <https://doi.org/10.36232/pendidikan.v11i2.3914>
- Ratih Diana Utari, N. N. (2021). Efektivitas Model Explicit Instruction Menggunakan Media Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pembuatan Pola Busana Wanita Di SMK Negeri 1 Seririt. Universitas Pendidikan Ganesha. <https://repo.undiksha.ac.id/4817/>
- Ridwan, Mohammad. (2012). Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata. *Medan : PT Sofmedia*.
- Rofilah, Surur, & Tsurayya, Ayu. (2021). Pengembangan Video Pembelajaran Materi Kubus Dan Balok Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 5(3):2438–2451. doi: 10.31004/cendekia.v5i3.874.

- Sari, D. M., & Siagian, S. (2013). Pengembangan Media Video Pembelajaran Pangkas Rambut Lanjutan Berbasis Komputer Program Studi Tata Rias Rambut. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(1), 1–15.
- Sukmawati, Sufyadi, S., Utama, A. H., & Mastur. (2024). Pemanfaatan Media Short Video Learning untuk Mendukung Pembelajaran Metode Self-Paced Learning. *Journal of Education Research*, Vol., 5, No 4, <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1935>
- Sumardi. (2020). Teknik Pengukuran dan Penilaian Hasil Belajar. *Yogyakarta: CV Budi Utama*.
- Syafriati, & Nelmira, W. (2023). Pengembangan Media Video Pembuatan Belahan Mata Pelajaran Teknologi Menjahit. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 1–8.
- Syafrina, I., & Nelmira, W. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Pembuatan Sulaman Timbul Pada Mata Kuliah Sulaman Universitas Negeri Padang. *Gorga : Jurnal Seni Rupa*, 8(1), 105. <https://doi.org/10.24114/gr.v8i1.12850>.
- Widoyoko, Eko Putro. (2013). Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.
- Wirasasmita, R. H., & Putra, Y. K. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Interaktif menggunakan Aplikasi Camtasia Studio dan Macromedia Flash. *Edumatic: Jurnal Pendidikan Informatika*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.29408/edumatic.v1i2.944>